

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul skripsi “AJARAN YOHANES PAULUS II TENTANG SEKSUALITAS UNTUK PENDIDIKAN MORAL SEKSUALITAS BAGI KAUM MUDA DI PAROKI MARIA BUNDA PEMBANTU ABADI, (MBPA) TEMBESI, BATAM” dipilih berdasarkan pada fakta bahwa dewasa ini seks diagung-agungkan sehingga merendahkan martabat kehidupan manusia. Seks mulai digunakan untuk mencari keuntungan bisnis, tidak lagi dihargai dan digunakan sesuai dengan tujuan Pencipta. Sementara itu, kaum muda di paroki MBPA, Tembesi, Batam, menganggap seksualitas sebagai hal yang tabu, porno dan kotor. Cinta dan penghargaan terhadap tubuh orang lain diabaikan. Kenyataan menunjukkan bahwa mereka lebih “memanfaatkan” daripada “mencintai”. Bertitik tolak dari kenyataan ini maka skripsi ini dimaksudkan untuk membantu kaum muda di paroki MBPA, Tembesi, Batam agar mereka memperoleh pemahaman yang benar tentang seksualitas dalam menghadapi situasi zaman ini.

Permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah apa yang harus dilakukan kaum muda di paroki MBPA, Tembesi, Batam, untuk menghadapi situasi zaman seperti ini. Pengkajian permasalahan ini memerlukan data yang akurat tentang gambaran identitas kaum muda dan informasi pendidikan seksualitas. Oleh karena itu penulis menyebarkan kuesioner kepada kaum muda di paroki MBPA, Tembesi, Batam. Penulis memerlukan studi pustaka untuk memperoleh pemahaman dan pemikiran yang benar tentang moral seksualitas kristiani, sehingga dapat membantu kaum muda untuk memahami dan menghayati seksualitas yang benar.

Ajaran Yohanes Paulus II tentang seksualitas manusia memberikan perspetif yang positif untuk pendidikan moral seksualitas. Ia menulis bahwa seksualitas adalah anugerah Allah yang sangat mulia untuk membantu perkembangan relasi pemberian diri dalam hubungan sosial, dalam menghayati panggilan hidup masing-masing. Dalam ajaran tubuh dan seksualitas manusia, Ia menekankan bahwa Kristus mengajarkan kepada manusia makna hidup manusia adalah saling mengasihi sama seperti Dia mengasihi kita (Yoh 15:12). Maka perintah “Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri” (Mat 22:39) seharusnya menjadi pedoman etika dalam relasi sesama, dan sebagai pedoman etika perkawinan Katolik. Manusia perlu menguasai diri, untuk mengatur dorongan seksual sesuai dengan kehendak sang Pencipta.

Dalam upaya untuk membantu kaum muda di paroki MBPA, Tembesi, Batam untuk menghadapi situasi zaman ini, penulis menawarkan suatu program katekese *model Shared Christian Praxis* sebagai suatu bentuk pendidikan moral seksualitas bagi kaum muda di paroki MBPA, Tembesi, Batam. Katekese model *Shared Christian Praxis* ini akan membantu kaum muda untuk bersikap kritis atas realitas hidup dalam situasi zaman ini, dan mengkonfrontasikan pengalaman konkrit dan visi kristiani sehingga membangkitkan kesadaran baru untuk hidup lebih baik. Kesadaran ini akan membawa mereka kepada suatu keyakinan dasar, bahwa keputusan moral yang mandiri mesti berkiblat pada sejumlah tuntutan dasar, yang sesuai dengan ciri khas hidup manusia dan yang dikehendaki oleh Pencipta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This thesis entitled **“THE TEACHINGS OF JOHN PAUL II ON SEXUALITY FOR MORAL SEXUAL EDUCATION OF THE YOUTH IN MARIA BUNDA PEMBANTU ABADI (MBPA), TEMBESI, BATAM PARISH”** was chosen based on the fact that at times sex is glorified for pleasure and degrading to human dignity. Sex is also often used for profit. It is no longer valued and used in accordance with the purpose of the Creator. The human body is thus used as a sexual object. Love and respect for the body of others is overlooked. Sometimes people use the sexual act for pleasure rather than to express true love for each other. In the meantime, the young people in the parish of Maria Bunda Pembantu Abadi, Tembesi, Batam, do not have appropriate knowledge of human sexuality. They consider it as taboo, obscene, pornographic and unclean. Focused on this reality, this thesis intends to give guidance to the young people and those who accompany them, so that they may have a wholesome understanding of human sexuality.

The principle issue of this thesis is to discover what the young people in the parish of MBPA, Tembesi, Batam are doing in dealing with the present situation that fosters sexual acts of using others as instrument of pleasure rather than respecting the sacredness of human sexuality as God created it. In order to reach the goal, the writer has distributed questionnaires to obtain accurate data about the identity of the youth and the information of their understanding current sexuality education. The writer also required literature to obtain a wider knowledge and understanding of Christian sexual morality.

John Paul II offers positive perspective of moral sexual education. He writes that sexuality is a very precious gift of God to foster life-giving relationships in all social relationships in accordance with their respective vocations. In his teachings on the human body and sexuality, John Paul II stresses that Christ taught that the meaning of human life is “to love one another just as He loves us” (Jn 15:12). Therefore the command, "Love your neighbor as yourself", (Matt. 22:39) should be the ethical guideline in relationships with others, especially for a Catholic marriage. Men and women need to control themselves, in order to regulate the sex drives and desire in accordance with the will of the Creator.

In order to help young people, in the parish of MBPA, Tembesi, Batam to face the situations of this era, the writer has proposed a program of the model of catechesis called “Shared Christian Praxis.” This model involves moral sexual education for the young people in this parish. It will help them to be critical toward their own reality which they daily face. This will enable them to confront their concrete experiences with the moral Christian vision in order to provoke a new awareness of human sexuality. This will help them to be more responsible for their own life and the lives of others as God has planned.